

Pameran Tunggal Karya Niken

YOGYA (KR) - Sekitar 20 lukisan khas bertema dolanan anak-anak karya Niken Larasati, dipamerkan di Benteng Vredeburg Yogyakarta, 17-19 Januari. Pameran ini terasa unik, karena dengan tema 'Duniaku', semua karya lukisan menggambarkan anak-anak perempuan sedang bermain, khususnya dolanan anak-anak yang dewasa ini hampir punah.

Niken menjelaskan, semua karyanya tak lepas dari pengalaman pribadinya, karena sebagai anak ketujuh dari 18 bersaudara, Niken banyak berkumpul dengan saudaranya yang sebagian besar perempuan. "Jadi ketika kanak-kanak, setiap hari bisa bermain dengan saudara, dan kini saya melihat bahwa dolanan anak-anak hampir punah. Sehingga saya angkat dolanan anak-anak itu ke dalam lukisan saya, dalam nuansa batik," katanya kepada *KR*.

Niken Larasati berlatarbelakang pendidikan SMSR Yogyakarta. Selepas sekolah, Niken bekerja sebagai seorang fotografer

di sebuah biro iklan di Surabaya setelah sebelumnya belajar di sebuah lembaga pendidikan desain dan fotografi di Yogya. Setelah berumah tangga, dan kini memiliki dua anak hasil perkawinannya dengan Eko Agus Prihantoro, Niken makin kuat terjun dalam dunia kesenian, khususnya seni rupa. Kebetulan, semua saudaranya memiliki jiwa seniman.

Menurut pengamat seni, R

Priya Basuki M, tema lukisan Niken bukan persoalan rumit, sehingga kita tak perlu mengernyitkan dahi untuk menikmati karya lukisan ini. Dalam melahirkan karya-karyanya, Niken menggunakan bahasa yang sederhana, realisme dekoratif, bahasa rupa yang langsung bisa ditangkap maknanya, bukan abstraksi atau simbol-simbol yang terkadang kurang universal. **(Rsv)-o**



Salah satu karya Niken